

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pemerintah Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (studi kasus pada Perwakilan BPKP Lampung). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi dan Pengalaman Kerja serta variabel dependent yaitu Kinerja Auditor Internal. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar pada Auditor Perwakilan BPKP Lampung dengan 75 sampel. Kuesioner juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian yang sederhana dan jelas untuk membantu responden melakukan pengisian dengan lengkap. Penelitian menggunakan metode statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat di ambil adalah :

1. Integritas Auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Internal.
Auditor belum memiliki kepribadian yang jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab.
2. Objektivitas Auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Internal.
Auditor belum dapat menjunjung tinggi ketidak-berpihakan professional dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan memroses data atau informasi audit.
3. Kerahasiaan Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Internal.
4. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Internal.
5. Pengalaman Kerja Auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor Internal.
Kerjasama dengan obyek pemeriksaan yang terlalu lama dan berulang dapat menimbulkan kerawanan atas independensi yang dimiliki auditor.

5.2 Keterbatasan Masalah

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dapat ditemukan antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Lampung.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini, hanya 75 sampel yang terdiri dari Instansi Pemerintahan Pusat (IPP) 21 auditor, Investigasi 14 auditor, Akuntabilitas Pemerintahan Daerah (APD) 24 auditor, Akuntan Negara (AN) 9 auditor, dan Program dan Pelaporan serta Pembinaan APIP (P3A) 7 auditor di BPKP Provinsi Lampung.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan lima variabel independent yaitu : Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi dan Pengalaman Kerja.
4. Dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 63,7%. Sedangkan 36,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Sehingga variabel penelitian yang digunakan kurang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja auditor internal.

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran-saran berikut ini dapat melengkapi penelitian-penelitian selanjutnya :

1. Peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan objek penelitian tidak hanya pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Lampung, melainkan memperluas objek penelitian dan memperbanyak jumlah responden.
2. Peneliti yang akan datang sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti yang dapat mempengaruhi kinerja auditor internal, seperti Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Akuntabilitas, Motivasi, Etika Auditor dan masih banyak lagi yang dapat dijadikan variabel penelitian sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian penulis.

3. Peneliti yang akan datang disarankan dapat menggunakan metode lain seperti wawancara langsung kepada responden, survei lapangan dan lain sebagainya.